



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan industri otomotif memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian nasional dilihat dari tingkat penjualan kendaraan bermotor yang semakin meningkat. Berdasarkan data Gabungan Industri Otomotif Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 10.85% dari tahun 2017. Disamping itu penjualan motor juga mengalami kenaikan sebesar 19.4% dari penjualan tahun 2017. Peningkatan penjualan menunjukkan permintaan terhadap kendaraan bermotor cukup tinggi. Permintaan permintaan terhadap kendaraan bermotor akan berdampak pada peningkatan permintaan komponen otomotif.

Peningkatan penjualan kendaraan mendorong industri komponen otomotif untuk meningkatkan daya saingnya dalam memenuhi permintaan konsumen. Peningkatan daya saing dapat diwujudkan melalui pengelolaan kegiatan perusahaan yang dilakukan secara terpadu. Pengelolaan secara terpadu dapat tercapai dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait dalam proses penciptaan dan penyampaian produk ke tangan konsumen. Perpaduan antara kegiatan perusahaan dengan pihak yang terkait didalamnya akan membentuk sistem yaitu manajemen logistik dan rantai pasok.

Manajemen logistik dan rantai pasok merupakan konsep yang digunakan perusahaan untuk bekerjasama dengan perusahaan lain dalam mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan diantaranya yaitu dapat memberikan kepuasan kepada konsumen dengan menciptakan produk yang murah, berkualitas, mudah diperoleh, dan cepat. Perusahaan perlu melakukan kolaborasi, koordinasi, dan sinkronisasi dengan berbagai pihak mulai dari pemasok yang mengolah bahan baku dari alam, pabrik yang mengubah bahan baku menjadi produk jadi, dan jaringan perusahaan lain yang akan menyampaikan produk ke tangan konsumen untuk mencapai tujuan tersebut.

PT Chuhatsu Indonesia (PT CHI) Cibitung merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi komponen otomotif untuk kendaraan beban angkut jenis *medium* dan *heavy duty truck*. Beberapa komponen *spring* atau pegas yang diproduksi oleh PT CHI yaitu *leaf spring*, *stabilizer*, *hot coil*, dan *cold coil*. PT CHI memiliki kapasitas produksi *leaf spring* sebesar 1 500 unit per hari. Perusahaan memproduksi produk berdasarkan pesanan konsumen. Pesanan konsumen kerap kali mengalami perubahan sehingga membuat perusahaan kesulitan untuk menyesuaikan permintaan konsumen pada periode selanjutnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan dapat melakukan ramalan permintaan secara mandiri menggunakan metode peramalan yang dilakukan secara kuantitatif.

PT CHI juga mengalami permasalahan dalam mengelola hubungan dengan pemasok yaitu terjadinya keterlambatan pengiriman bahan baku *leaf spring* sehingga menghambat proses produksi. Oleh karena itu diperlukan evaluasi pemasok untuk menetapkan pemasok yang memiliki kinerja paling sesuai dengan kriteria perusahaan. Permasalahan lain yang terjadi yaitu pengaturan penggunaan jumlah moda transportasi yang kurang efisien. Berdasarkan permasalahan tersebut



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



penulis melakukan penelitian dengan topik “Penerapan Manajemen Logistik antai Pasok” dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di area produksi *oring* PT Chuhatsu Indonesia Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai kegiatan yang dapat faatkan oleh mahasiswa untuk melihat langsung dan mengkaji kegiatan emen Logistik dan Rantai Pasok yang terdapat di perusahaan tempat PKL. s memilih PT Chuhatsu Indonesia dengan tujuan sebagai berikut:
 engidentifikasi penerapan manajemen logistik dan rantai pasok secara umum PT Chuhatsu Indonesia Cibitung.
 enentukan distribusi produk yang tepat di PT Chuhatsu Indonesia Cibitung.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi uhatsu Indonesia. Adapun manfaat dari PKL ini yaitu:
 enjadi masukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi lam penerapan manajemen logistik dan rantai pasok di PT CHI.
 enjadi masukan untuk menetapkan sistem distribusi produk yang tepat hingga diperoleh efisiensi dari biaya pengiriman barang dan penggunaan oda transportasi.



Sekolah Vokasi

College of Vocational Studies

1. Ruang Lingkup

Batasan atau ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah di lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. itu, batasan juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek yang terkait dalam ruang lingkup i sebagai berikut:
 tema dan strategi rantai pasok secara umum.
 ibungan antar pihak dalam rantai pasokan.
 entifikasi moda transportasi.
 aluasi pemasok.
 entuan sistem sewa atau beli pada mesin *compressor screw*.
 entuan jenis mesin *compressor screw*.
 ramalan permintaan.
 entuan sistem distribusi produk.
 entuan rute pengiriman produk.
 rbandingan biaya sistem distribusi produk secara *direct* dan *milkrun*.